

ABSTRACT

Patiung, Febri Floreta. 2008. The Motivation of Shizuka Kanai for Sustaining His Normal Sexual Life Under the Pressure of His Surroundings as Reflected in Mori's Vita Sexualis. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is conducted to reveal the motivation of Shizuka Kanai's action for sustaining his normal sexual life and the effect of his action on his life achievement in Mori's Vita Sexualis. Vita Sexualis is categorized as a social novel, since it is a novel which mostly tells about the relationship between people in a society. Through the social novel, the readers are able to see not only a certain society's life and shape but also the conflicts that exist within it. This study is composed based on the thought that through characters' eyes, the readers may see the situation of the society or even the world.

There are two main questions discussed in this study, namely (1) why Shizuka Kanai wants to sustain his normal sexual life under the pressure of his surroundings, and (2) how the action of sustaining his normal sexual life affects his achievement in life.

The method of data gathering used was library research. The data was collected from the novel Vita Sexualis itself as the primary source and from related theories, criticisms, and other sources as the secondary data. This study used the psychological approach. The theory of character, characterization, motivation, and hierarchy of needs were employed in order to answer the first question. These theories were used to find out the motivation of Shizuka Kanai as the main character in sustaining his normal sexual life. To answer the second question, the theory of sexuality and goals in life were utilized.

The result of the analysis shows that Shizuka Kanai wants to sustain his normal sexual life in spite of the bad surroundings because he has the motivation to get higher education, to get more friends, and to have a normal life. He realizes that getting involved in an improper sexual life may mislead him and scatter the focus of his life. Based on the action that he does, Kanai gains the positive effect on his study. He gets the government's scholarship to study abroad in Germany. However, he does not make it well socially since his introvert and unconfident characteristics keep him from building a relationship, especially with women, due to his lack of experience in socializing.

ABSTRAK

Patiung, Febri Floreta. 2008. *The Motivation of Shizuka Kanai for Sustaining His Normal Sexual Life Under the Pressure of His Surroundings as Reflected in Mori's Vita Sexualis*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini disusun untuk mengungkap motivasi dari tindakan Shizuka Kanai mempertahankan kehidupan seksualnya yang normal dan pengaruh dari tindakan Kanai tersebut pada pencapaian hidupnya dalam novel Vita Sexualis karya Mori. Vita Sexualis termasuk dalam kategori novel sosial, karena merupakan novel yang kebanyakan menceritakan tentang hubungan antar orang dalam suatu masyarakat. Melalui novel sosial, para pembaca tidak hanya dapat melihat kehidupan dan bentuk dari masyarakat tertentu tetapi juga konflik-konflik yang terjadi didalamnya. Studi ini disusun berdasarkan pemikiran bahwa melalui mata para tokoh, pembaca bisa melihat situasi masyarakat atau bahkan dunia.

Ada dua permasalahan mendasar yang dibahas dalam studi ini, yaitu (1) mengapa Shizuka Kanai ingin mempertahankan kehidupan seksualnya yang normal dibawah tekanan lingkungan sekitarnya, dan (2) bagaimana tindakannya untuk mempertahankan kehidupan seksual yang normal mempengaruhi pencapaian cita-cita hidupnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Data dikumpulkan dari novel Vita Sexualis itu sendiri sebagai sumber utama dan dari teori-teori, kritik, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan studi sebagai data tambahan. Studi ini menggunakan pendekatan psikologis. Teori karakter, karakteristik, motivasi, dan hirarki kebutuhan dipakai untuk menjawab pertanyaan pertama. Teori-teori ini digunakan untuk mengetahui motivasi Shizuka Kanai sebagai tokoh utama dalam mempertahankan kehidupan seksualnya yang normal. Untuk menjawab pertanyaan kedua, teori seksualitas dan cita-cita hidup yang digunakan.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Shizuka Kanai ingin mempertahankan kehidupan seksualnya yang normal meskipun lingkungan sekitarnya membawa beberapa pengaruh buruk karena ia memiliki motivasi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan lebih banyak teman, dan memiliki hidup normal. Ia menyadari bahwa terlibat dengan kehidupan seksual yang salah bisa menyesatkan dan memburyarkan fokus hidupnya. Berdasarkan tindakan yang ia lakukan, Kanai memperoleh pengaruh positif pada studinya. Ia mendapatkan beasiswa pemerintah untuk melanjutkan studi ke Jerman. Namun, ia tidak berhasil dengan baik dalam hubungan sosial karena sifat sulit bergaul dan tidak percaya diri menghalanginya untuk membangun hubungan, khususnya dengan wanita, disebabkan ia kurang pengalaman dalam bersosialisasi.